**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah *Action Research* yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melakui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam PTK ditekankan pada porses pelaksanaan pembelajaran yang baik dan benar maka hasil belajar siswa yang bersangkutan akan meningkat.

Arikunto menjelaskan PTK melalui paparan gabungan devinsi dari ketiga kata: Penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodelogi terntu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat.
2. Tindakan adalah suatu gerak/kegaitan yang sengaja dilakuka dengan kegiatan melalui model pembalajaran kooperatif dengan menggunakan media computer.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru[[1]](#footnote-2)

Dari ketiga batasan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitan tidnakan kelas merupakan kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Langkah-langkah dalam PTK merupakan satu daur atau siklus yang terdiri dari:

1. Perencanaan perbaikan
2. Melaksanakan tindakan
3. Observasi dan Evaluasi
4. Melakukan refleksi

25

1. **Lokasi dan Watu Penelitian**

Penelitan ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Lampeapi adapun waktu penelitian adalah selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak diterimanya proposal penelitian.

1. **Faktor yang Diteliti**

Faktor yang diamati dalam peneltian ini adalah Faktor siswa dan Faktor guru sebagai pelaksana pembelajaran.

1. Faktor siswa. Faktor yang diamati adalah aktivitas dan hasil beljar yang aktivitas siswa selama porses pembelajaran berlangsung.
2. Faktor guru sebagai pelaksanaan pembelajaran, dalam hal ini sebagai faktor pelengkap pada proses belajar mengajar di Kelas
3. **Rancangan Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, dengan tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada Faktor-faktor yang diselidiki. Dari hasil kesepakatan awal dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, ditetapkan bahwa tindakan yang akan dipergunakan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah menggunakan model pembelajaran melalui media audio visual.

1. Perencanaan perbaikan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi dan Evaluasi
4. Refleksi

Adapun pelaksanaan tindakan tersebut mengikuti prosedur peneltian tindakan kelas, sebagai berikut:

**Siklus I**

1. **Perencanaan tindakan kelas (planning)**

Setelah menetapkan model pembelajaran melalui media audio dalam mengajarkan mata pelajaran Pendidikan agama Islam, maka kegiatan selanjutanya adalah menyiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat melaksanakan tindakan. Setelah berkonsultasi dengan kolaborator, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat rencana pembelajaran (RPP)
2. Membuat lembar observasi terhadap siswa dan guru untuk memantau kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain: buku dan LKS untuk membatu siswa lebih cepat memahami materi pelajaran sebagai media dalam menyajikan pelajaran.
4. Membuat alat evaluasi berupa penilaian tes hasil belajar (*produc*) untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
5. **Pelaksanaan tindakan (*action*)**

Pelaksanaan tindakan yakni melaksanakan scenario pembelajaran melalui model pembelajaran melalui media audio seperti yang telah dicantumkan dalam RPP.

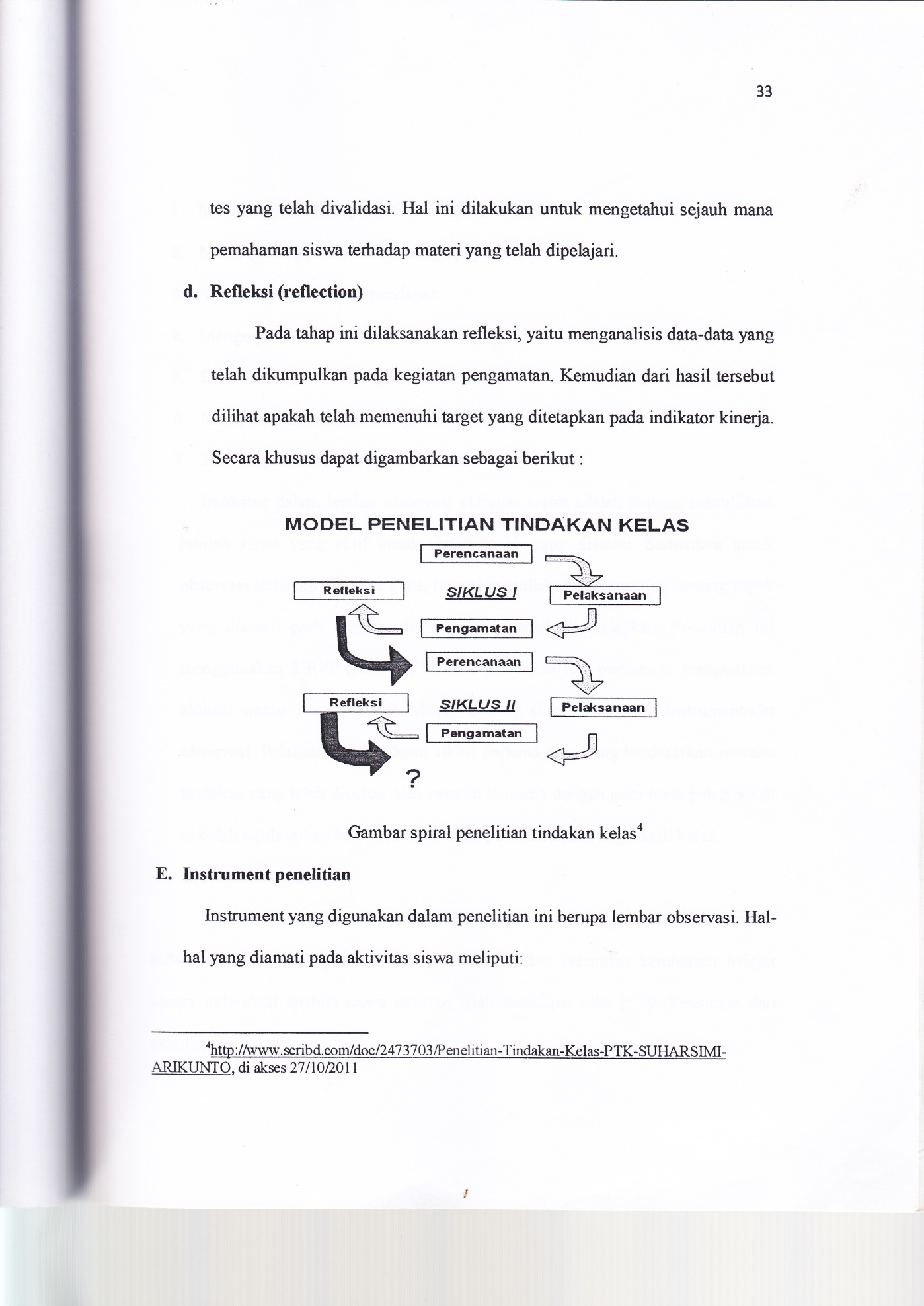
1. **Observasi dan Evaluasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi bagaimana kemampuan guru membimbing dan menfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru pengamat dengan menggunakan lembar observasi dilakukan daftar cek, baik untuk aktivitas siswa maupun aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran. Evaluasi mengenai hasil belajar dilaksanakan pada akhir pembelajaran untuk setiap siklusnya. Alat yang digunakan adalah instrument tes yang telah divalidasi. Hal ini dilaksanakn untuk mengetahui sejauh mana pemahanan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

1. **Reflesi (reflection)**

Pada tahap ini dilaksanakan refleksi, yaitu menganalisis data-data yang telah dikumpulkan pada kegiatan Observasi . Kemudian dari hasil tersebut dilihat apakah telah memenuhi target yang ditetapkan pada indicator kinerja. Secara khusus dapat digambarkan sebagai berikut:

MODEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Gambar spiral penelitian tindakan kelas[[2]](#footnote-3)

1. **Instrument Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi. Hal-hal yang diamati pada aktivitas siswa meliputi:

1. Mendengarkan /memperhatikan penjelasan guru.
2. Mengajukan pertanyaan / menanggapi pertanyaan.
3. Menghargai / menerima pendapat
4. Mengerjakan LKS dalam kelompok belajar
5. Berdiskusi dalam kelompok belajar
6. Mempersentasekan hasil kerja berkelompok
7. Menyimpulkan tujuan pembelajaran

Indikator dalam lembar observasi aktivitas siswa adalah dengan menuliskan jumlah siswa yang aktif untuk setiap aspek yang diamati. Sementara untuk observasi terhadap aktivitas guru, tinggal menuliskan pada masing-masing aspek yang diamati pada lembar observasi yang telah dipersiapkan. Penelitian ini menggunakan 2 RPP (RPP 01, RPP 02), dengan tiap pertemuan menggunakan alokasiwaktu 3 x 35 menit. Masing-masing siklus dilengkapi instrument / alat observasi. Pelaksanaan tindakan siklus pertama dirancang berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun oleh peneliti bersama dengan guru mata pelajaran di sekolah berdasarkan hasil observasi awal permasalahan yang ada di kelas.

1. **Indikator Kinerja**

Indikator keberhasilan proses tindakan pada siklus I yaitu apabila minimal 80% siswa telah memperoleh nilai minimal 70 dan ketentuan belajar secara individu apabila siswa tersebut telah mendapat nilai 70 (ketentuan dari sekolah).

1. **Data dan Cara Pengambilan Data**
2. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa

1. Jenis data

Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut diperoleh dari:

1. Tes hasil belajar berupa tes hasil belajar produk.
2. Lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru.
3. Cara pengambilan data
4. Data mengenai kondisi pembelajaran dengna menggunakan model pembelaran melalui media audio diambil dengan menggunakan lembar observasi.
5. Data mengenai aktivitas siswa dan guru diambil dengan menggunakan lembar observasi dalam bentuk daftar cek
6. Data mengenai hal belajar Pendidikan Agama Islam diambil dengan menggunakn istrumen / tes tertulis
7. **Teknik Analisis Data**

Data-data dalam penelitian ini berupa aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dianalisa kualitatif kemudian dikuantitatif dan bentuk porsentase dan sebaginya. Hasil belajar dimaksudkan untuk memberikan gambaran peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dengan menggunakan Model Pembelajaran melalui media audio melalui instrument / tes tertulis.

Adapun rumus yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa

Mean =

Keterangan

fx = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = number of cases

1. Untuk mengetahui persentase ketentuan hasil belajar siswa

P = x 100%

Keterangan:

P = Presentase

f = frekuensi

N = responden (number of cases)[[3]](#footnote-4)

1. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rineka Cipta, 2006,h.91 [↑](#footnote-ref-2)
2. <http://www.scribd.com/doc/2473703/Penelitian-Tindakan-Kelas-PTK-SUHARSIMI-ARIKUNTO>, di akses 27/06/2012 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Op. Cit., h.262*  [↑](#footnote-ref-4)